

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PERAWATAN HIPERTENSI PADA PASIENA HIPERTENSI DI PUSKESMAS GUNUNGSARI KECAMATAN BAURENO BOJONEGORO

Matnur<sup>1</sup>, Wahyu Tri Ningsih<sup>2</sup>, Yasin Wahyurianto

<sup>1</sup> Puskesmas Gunungsari Bojonegoro,

<sup>2</sup> Program Studi D III Keperawatan Kampus Tuban Poltekkes Kemenkes Surabaya

### ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian dari masyarakat. Perilaku kesehatan yang tidak sehat bisa menyebabkan kejadian hipertensi meningkat. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan hipertensi pada Pasien hipertensi. Desain penelitian adalah korelasional, pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh Pasien hipertensi yang berusia lebih dari 40 tahun yang mengikuti program prolans di Puskesmas Gunungsari Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro sebesar 50 orang, teknik sampling *simple random sampling*, besar sampel adalah 44 orang Variabel independen adalah pengetahuan tentang perawatan hipertensi, variable dependen perilaku perawatan hipertensi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dianalisis dengan uji statistik *chi-square*. Hasil. penelitian didapatkan, ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku perawatan hipertensi pada Pasien hipertensi di Puskesmas Gunungsari Bojonegoro. Pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Pasien yang berperilaku tidak patuh perlu mendapatkan motivasi dan bimbingan yang lebih dari perugas kesehatan.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, perilaku perawatan, Hipertensi

## RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF CARE IN HYPERTENSION PATIENTS AT GUNUNGSARI HEALTH CENTER BAURENO, BOJONEGORO

### ABSTRACT

Hypertension is a health problem that needs attention from the community. Unhealthy health behaviors can cause an increased incidence of hypertension. The aim of this study was to determine the relationship of knowledge with behavioral treatment of hypertension in patients with hypertension. The study design was correlational, with a cross sectional approach. The population is all patients with hypertension who are more than 40 years old who participated in the prolans program at Gunungsari Health Center, Baureno District, Bojonegoro Regency by 50 people, simple random sampling technique, the sample size was 44 respondents. The independent variable is knowledge about the treatment of hypertension, the dependent variable is the behavior of hypertension treatment. Data collection using a questionnaire, analyzed with chi-square statistical tests. The results obtained, there is a relationship between knowledge and behavioral treatment of hypertension in patients with hypertension in Puskesmas Gunungsari Bojonegoro. Knowledge influences someone's behavior. Patients who behave disobediently need to get more motivation and guidance from health workers

**Keywords**: Knowledge, treatment behavior, hypertension

## PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu ditangani, karena jika tidak terkontrol akan menimbulkan komplikasi yang berbahaya. Akibatnya bisa fatal dan mempengaruhi kualitas hidup Pasienya, karena sering timbul komplikasi, misalnya stroke (perdarahan otak), penyakit jantung koroner, dan gagal ginjal.

Prevalensi kejadian hipertensi (160/95mmHg) meningkat sesuai dengan umur, ditemukan lebih tinggi pada perempuan (39%) daripada laki-laki (31%). Penelitian di kota Tainan, Taiwan memperoleh hasil sebagai berikut: penelitian pada Pasienya yang berusia di atas 40 tahun dengan kriteria hipertensi berdasarkan *The Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and treatment of High Bloodpressure* (JNC VI), didapatkan prevalensi hipertensi sebesar 60,4% (laki-laki 59,1% dan perempuan 61,9%), yang sebelumnya telah terdiagnosis hipertensi adalah 31,1% (laki-laki 29,4% dan perempuan 33,1%), hipertensi yang baru terdiagnosis adalah 29,3% (laki-laki 29,7% dan perempuan 28,8%). Pada kelompok ini, faktor risiko hipertensi adalah adanya riwayat keluarga dengan hipertensi dan tingginya indeks masa tubuh (Kuswardhani, 2007).

Hasil survey kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 2001, menunjukkan di kalangan penduduk umur 25 tahun keatas menunjukkan bahwa 27% laki-laki dan 29% wanita menderita hipertensi, 0,3% mengalami penyakit jantung iskemik dan stroke, 1,2% diabetes, 1,3% laki-lakidan 4,6% wanita mengalami kelebihan berat badan (obesitas), dan yang melakukan olah raga 3 kali atau lebih per minggohnya 14,3%. Laki-laki umur 25-65 tahun yang mengkonsumsi rokok sangat tinggi yaitu sebesar 54,5%, dan wanita sebesar 1,2%.

Hasil rekapitulasi dari rekam medis di Puskesmas Gunungsari, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro didapatkan peningkatan dari tahun 2015 dan 2016. Tahun 2015 di temukan pasien dengan diagnosis hipertensi 384 pasien dari 31493 jumlah penduduk (1,2%). Tahun 2016 di temukan pasien dengan hipertensi 598 pasien dari 34758 jumlah penduduk (1,7%)

Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah Pasienya hipertensi antara lain obesitas, pendidikan, pengetahuan, stress, lingkungan, genetik dan pola makan (Gunawan,2001). Perlu pemantauan dan pendidikan kesehatan terus menerus dari petugas kesehatan untuk bisa menurunkan angka kejadian hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku perawatan hipertensi pada Pasienya hipertensi.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pasienya hipertensi berusia  $\geq 40$  tahun di wilayah Puskesmas Gunungsari Bojonegoro yang mengikuti program Prolanis sebanyak 50 orang. Teknik sampling yang digunakan *simple random sampling*, dengan besar sampel 44 responden. Variabel independenn dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang perawatan Hipertensi dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku perawatan hipertensi pada Pasienya hipertensi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan di analisis menggunakan uji korelasi *chi-square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Klien Hipertensi

Tabel 1 Karakteristik klien hipertensi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat Pendidikan

Karakteristik	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
<b>Usia</b>		
41 - 50 tahun	13	29,5
$\geq 50$ tahun	31	70,5
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki laki	11	25
Perempuan	33	75
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD	23	52,3
SMP	10	22,7
SMA	10	22,7
Sarjana	1	2,3
Jumlah	44	100

### 2. Pengetahuan Klien Hipertensi

Hasil penelitian menginformasikan bahwa pengetahuan klien hipertensi tentang perawatan hipertensi lebih dari setengahnya (52,2%) berpengetahuan kurang

Tabel 2 Pengetahuan Pasienya Hipertensi tentang perawatan Hipertensi

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Baik	5	11,46%
Cukup	16	36,40%
Kurang	23	52,14%
Total	44	100%

### 3. Perilaku Pasien Hipertensi

Hasil penelitian menunjukkan perilaku klien hipertensi adalah sebagian besar (69,5%) tidak teratur dalam perawatan hipertensi (tabel 3).

Tabel 3 Perilaku Pasien Hipertensi dalam Perawatan Hipertensi

Perilaku Perawatan Hipertensi	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
Teratur	15	34,1
Tidak teratur	29	65,9
Jumlah	44	100,0

### 4. Pengetahuan Dan Perilaku Pasien Hipertensi

Tabel 4 Tabulasi silang Pengetahuan dan Perilaku Pasien Hipertensi

Kriteria Pengetahuan	Perilaku				Jumlah total	
	Teratur		Tidak teratur		f	%
	f	%	f	%		
Baik	5	100,0	0	0,0	5	100
Cukup	10	62,5	6	37,5	16	100
Kurang	0	0,0	23	100,0	23	100
	15	34,1	29	65,9	44	100

*Chi Square* dengan tingkat kemaknaan  $p=0,00$  dengan  $p<0,05$   $n=44$

Karakteristik Pasien hipertensi pada penelitian ini sebagian besar berumur lebih dari samadengan 50 tahun, berjenis kelamin perempuan dan berpendidikan setingkat SD. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan Pasien dan perilaku perawatan Pasien hipertensi. Pasien hipertensi yang memiliki pengetahuan baik, mempunyai perilaku yang teratur dalam perawatan hipertensi, sebaliknya Pasien yang pengetahuannya kurang memiliki perilaku yang tidak teratur.

Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2003), perilaku dipengaruhi oleh: 1) faktor predisposisi, antara lain pengetahuan, pendidikan, sikap, dan kepercayaan; 2) faktor pemungkin, antara lain tingkat ekonomi, fasilitas kesehatan; dan 3) faktor penguat, antara lain petugas kesehatan, dukungan sosial.

Ekarini (2011) menyebutkan dalam penelitiannya adanya bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan berobat. Hal ini dikarenakan ada upaya dari petugas kesehatan yang melakukan penyuluhan dan penjelasan secara langsung saat pasien berobat atau kontrol.

Pengetahuan dan perilaku Pasien hipertensi tentang perawatan hipertensi dalam penelitian ini antara lain adalah pengetahuan dan perilaku tentang pentingnya mengendalikan tekanan darah, berhenti atau tidak merokok, pengendalian berat badan, tidak mengonsumsi alkohol, diet yang benar, mengontrol stres, teratur minum obat, dan beraktifitas fisik atau olah raga. Pasien yang mempunyai pengetahuan yang baik melakukan perilaku

perawatan hipertensi yang teratur. Mereka teratur untuk mengontrol tekanan darah dengan minum obat teratur, tidak merokok, tidak minum minuman beralkohol, mematuhi diet hipertensi dan berolah raga, serta berusaha untuk mengendalikan stres. Karena setiap mereka kontrol ke puskesmas mereka selalu mendapatkan motivasi dari petugas kesehatan untuk berperilaku sehat sehingga tekanan darah dapat terkontrol dan terhindar dari komplikasi hipertensi

### SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku perawatan hipertensi pada Pasien hipertensi di Puskesmas Gunungsari Bojonegoro. Pasien yang mempunyai pengetahuan baik, memperlihatkan perilaku perawatan diri hipertensi yang patuh

Disarankan kepada Pasien hipertensi yang patuh untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku yang sudah baik, dan Pasien yang belum patuh perlu diberikan motivasi yang lebih melalui program Prolanis oleh petugas kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekarini, Diah. (2011). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Klien Hipertensi dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar*. Jurnal diterbitkan. Surakarta : Prodi D-III Keperawatan STIKES Kusuma Husada Surakarta
- Gunawan, Lani. (2001). *Hipertensi-Tekanan Darah Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius
- Kuswardhani, T. (2006). *Penatalaksanaan Hipertensi Pada Usia Lanjut Usia*, Jurnal Penyakit Dalam, Volume 7, Nomer 2
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta